e-ISSN 2798-8961

Hita Akuntansi dan Keuangan
Universitas Hindu Indonesia
Edisi April 2024

Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, Budaya *Tri Hita Karana* dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial

Putu Diah Eka Juniari[(1)]
I Putu Deddy Samtika Putra[(2)]
[(1),(2)] Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia Denpasar
Jalan Sanggalangit, Tembau, Penatih, Denpasar
email: putudiah418@gmail.com

ABSTRACT

This study intends to ascertain the impact of implementing tri hita karana culture, accounting information systems, and effective corporate governance on the performance of management in village credit institutions (LPD) throughout Blahbatuh District. The population for this study consisted of all 171 LPD personnel in the Blahbatuh District who were registered at LPLPD Gianyar. Samples were taken using the purposive sampling technique, and 124 respondents were gathered. Multiple linear regression analysis, a t test, and a F test were used to analyze the data. The investigation' findings revealed that Tri Hita Karana culture, effective company governance, and accounting information systems all had an important and beneficial effect on managerial performance.

Keywords*: GCG, THK, Information Systems, Managerial*

PENDAHULUAN

Menurut (Tresna dan Jati, 2015), keberadaan LPD disetiap daerah dapat menjadikan peluang kemajuan daerah tersebut semakin besar dengan tersedianya lembaga keuangan yang dapat membantu masyarakat adat dalam mengelola keuangan yang langsung dikelola dan diawasi masyarakat daerah tersebut. LPD sama seperti lembaga keuangan lain yang bersifat formal maupun non formal, dengan kegiatan operasional yang membutuhkan manajerial yang baik serta sumber daya manusianya mampu menunjukkan kinerja yang baik. Kinerja manajerial ialah sekelompok orang dalam manajerial yang mampu menunjukkan hasil kerja yang memuaskan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada mereka terutama dalam mengoperasikan perusahaan (Yandani, 2019).

Dalam perkembangan yang sangat pesat tidak semua LPD mampu menunjukkan dan mengalami perkembangan yang baik khsuusnya di Kabupaten Gianyar. Seperti yang terjadi di Blahbatuh sebagai salah satu kecamatan, terdapat LPD yang sangat pesat kemajuannya adapula yang tidak. Berdasarkan Lembaga Pemerdayaan Perkreditan Desa Kabupaten Gianyar tercatat tahun 2021 ada beberapa LPD di Gianyar yang masih beroperasi namun tidak melaporkan laporan keuangan yaitu LPD Madangan Kelod, LPD Griya Sakti, ada 2 (dua) LPD yang tidak beroperasi LPD Pasdalem dan LPD Pinda Saba, dan ada 1 (satu) LPD yang dalam kondisi kurang baik yaitu LPD Bedulu. Permasalahan yang dialami LPD tersebut terjadi akibat adanya permasalahan internal dan eksternal pada LPD itu sendiri. Dimana akibat adanya pengelolaan

dan komunikasi yang kurang baik atau miss komunikasi antara pengawas LPD, pegawai LPD dan nasabah dapat mengakibatkan hubungan yang tidak harmonis dan dapat menciptakan isu-isu yang tidak baik.

Selain permasalahan internal, ada juga permasalahan eksternal yaitu banyaknya nasabah LPD yang tidak mampu membayar kredit akibat adanya dampak pandemi covid -19 yang mengakibatkan terjadinya kredit macet. Karena diketahui LPD membayar tabungan dan deposito yang sudah jatuh tempo dari dana yang dipinjam nasabah (diunggah 05 juni 2021 pada nusabali.com). Permasalahan yang dihadapi LPD yaitu kredit fiktif. Seperti yang terjadi pada LPD Kedewatan dimana ketua dan bendahara LPD Kedewatan melakukan kredit fiktif sehingga mengakibatkan kerugian keuangan LPD (diunggah 11 juli 2022 pada nusabali.com).

Melihat kasus-kasus tersebut mengindikasikan bahwa beberapa LPD masih ada yang memiliki kinerja manajerial yang kurang maksimal dalam menjalankan operasional perusahaan yang mengakibatkan munculnya berbagai fenomena yang terjadi saat ini.

Latar belakang yang dipaparkan dapat menjelaskan permasalahan yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pengaruh penerapan *good corporate governance*, budaya Tri Hita Karana, dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial?

Setiap penelitian yang dilakukan memiliki tujuan, dalam penelitian ini tujuan yang dimaksud adalah: untuk menjawab rumusan masalah yang dikemukakan yaitu mengetahui pengaruh penerapan *good corporate governance*, budaya Tri Hita Karana, dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial.

KAJIAN PUSTAKA

Stewardship Theory

Stewardship theory pertama kali dikemukakan oleh Donaldson dan Davis pada tahun 1991. *Teori stewardship* dirancang untuk menggambarkan suatu hubungan antara pemilik dan pengelola manajerial dalam suatu perusahaan, dimana manajemen dalam melaksanakan pengelolaan suatu usaha termotivasi untuk menuntun perusahaan mencapai tujuan-tujuan yang ditentukan, dan tidak termotivasi oleh tujuan individu atau tujuannya sendiri dan merugikan perusahaan. Teori ini percaya bahwa seseorang dapat bertanggung jawab terhadap pekerjaanya serta mempunyai integritas yang tinggi dalam mewujudkan tujuan (Putri dan Ulupui, 2017).

Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial adalah prestasi yang ditunjukkan seorang atau kelompok dalam menjalankan serangkaian tugas yang dibebankan, dan bertanggung jawab secara penuh untuk setiap tujuan yang dicapai tersebut (Yandani, 2019). Kinerja Manajerial merupakan kinerja dari

individu dalam mengelola perusahaan di bidang kegiatan manajerial yang sudah ditetapkan seperti penysunan rencana, melaksanakan rencana yang dibuat, pengorganisasian, pelaporan hasil kegiatan, pembinaan kekurangan yang ditemukan, dan mengawasi kegiatan berikutnya (Paramitha dan Mulyadi, 2017).

Good Corporate Governance

Menurut (Dewi, 2021), *Good corporate governance* (GCG) merupakan sebuah sistem yang mengatur sebuah perusahaan dengan seperangkat aturan yang mengikat bagi seluruh individu yang berkaitan dengan perusahaan. Menurut (Indriyani dan Putra, 2020), GCG merupakan upaya-upaya yang dilakukan seperangkat organisasi perusahaan dalam mengelola perusahaan dengan memperjelas wewenang, fungsi dan standar pekerjaan yang harus dilakukan setiap individu tersebut. penerapan sistem yang baik akan membawa dampak bagi manajerial dimana kinerjanya akan semakin meningkat (Yandani, 2019) dalam penelitiannya menemukan hasil *Good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Penelitian (Suparbawa dan Kusnita, 2018) dalam penelitiannya menemukan hasil *good corporate governance* memberikan pengaruh signifikan ke arah positif terhadap kinerja manajerial. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis:

H_1 : *Good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Budaya Tri Hita Karana

Tri Hita Karana sebagai landasan kehidupan masyarakat di Bali yang termasuk salah satu kearifan lokal yang dimiliki masyarakat Bali, dan diterapkan dalam aktivitas sehari-hari demi menuju kehidupan yang lebih baik dan sejahtera, di bidang ekonomi, lingkungan, budaya, dan spiritual (Sumadi, Srikasih dan Putri, 2022). Menurut (Yandani, 2019) hasil budaya Tri Hita Karana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Penelitian (Suparbawa dan Kusnita, 2018) dalam penelitiannya menemukan hasil dan budaya Tri Hita Karana memberikan pengaruh signifikan ke arah positif terhadap kinerja Manajerial. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis:

H_2 : Budaya Tri Hita Karana berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Sistem Informasi Akuntansi

SIA adalah sistem yang digunakan dalam pengumpulan, penyimpanan, dan mengolah hasil data akuntansi dengan output informasi yang penting dan digunakan sebagai dasar kebijakan suatu perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pengendalian bisnis (Nengsy et al., 2018). Dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi dapat membantu pengguna dalam melakukan fungsi agregasi informasi keuangan sehingga perusahaan atau LPD dapat menyediakan informasi keuangan, menyusun laporan keuangan sesuai permintaan dengan

tepat waktu dan juga membuat keputusan yang terencana. Hasil penelitian (Nengsy, 2018) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi manajemen. Penelitian (Paramitha dan Mulyadi, 2017) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajemen. Untuk hipotesis yang dibentuk:

H_3 : Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya oleh (Paramitha dan Mulyadi, 2017) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kinerja manajemen. Penelitian (Yandani, 2019) menunjukkan tata kelola manajemen yang baik dan adanya budaya lokal masyarakat seperti Tri Hita Karana mampu meningkatkan efektivitas manajemen. Penelitian (Suparbawa dan Kusnita, 2018) menyatakan pengelolaan perusahaan dan budaya THK mampu memberikan sumbangsih pengaruh positif terciptanya efektivitas manajemen. Penelitian (Utama, 2022) dengan hasil menunjukkan sistem dalam akuntansi yang diterapkan dengan baik memengaruhi secara positif kinerja manajemen perusahaan. Penelitian (Nengsy, 2018) memberikan bukti empiris bahwa sistem informasi mampu memberikan dampak positif terhadap terciptanya efisiensi manajemen.

METODE PENELITIAN

Peneliti membuat kerangka berfikir dengan melihat kajian penlitian terdahulu dan teori-teori yang ada yang digunakan pada penelitian ini, dengan kerangka konsep tersebut dituangkan seperti berikut.

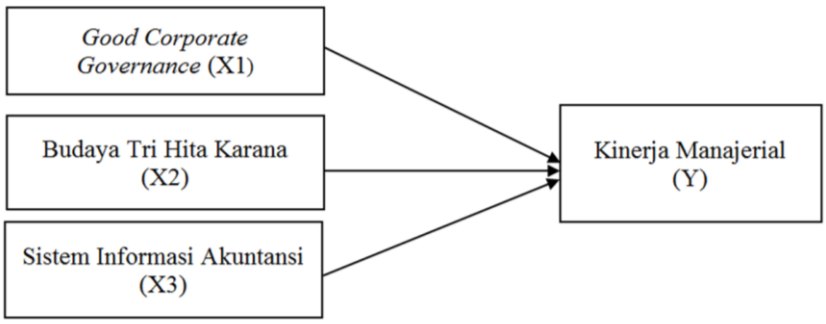

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Pendapat (Sugiyono, 2020) variabel independen ialah "variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan berubahnya variabel dependen (variabel dependen). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah tata kelola perusahaan yang baik (X1), sistem budaya Tri Hita Karana (X2) dan sistem informasi akuntansi (X3) dan kinerja manajemen (Y) merupakan variabel

dependen". Karyawan pada 31 LPD di Kecamatan Blahbatuh sebagai populasi, yang diambil dengan pueposive sampling, sehingga didapatkan sebanyak 124 orang sampel.

Pengumpulan data dengan berbagai metode diantaranya wawancara, dan kuesioner dengan skor diukur menggunakan skala linkert 5 point jawaban skor paling rendah 1 dan paling tinggi 5 (Sugiyono, 2020). Data dianggap lolos uji instrument penelitian sesuai dengan (Ghozali, 2018) person correlation > 0,05 dan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Pengujian selanjutnya menggunakan uji asumsi klasi dengan asumsi normalitas > 0,05, multikolinearitas dengan kriteria nilai *tolerance* ≥ 0,10 atau VIF ≤ 10, dan heteroskedastisitas dengan kriteria signifikansi > 0,05. Jika seluruh pengujian sudah lolos uji asumsi klasik maka pengujian dapat dilanjutkan menuju uji hipotesis.

Uji selanjutnya menggunakan regresi linier berganda dengan tujuan output yang mampu menjawab hipotesis yang diajukan, menggunakan persamaan dibawah ini

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja manajerial
α = *Constant*
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi
X_1 = *Good corporate governance*
X_2 = Sistem budaya Tri Hita Karana
X_3 = Sistem informasi akuntansi
e = error

Data dinyatakan layak untuk digunakan sebagai data penelitian harus melalui uji kelayakan model dengan uji F, kriteria yang digunakan signifikansi < 0,05 sinyatakan berpengaruh signifikan (Ghozali, 2018). Kemudian dilanjutkan dengan uji t sebagai uji hipotesis atau uji hubungan antar variabel yang diteliti variabel bebas dan terikat untuk mengetahui pengaruhnya secara parsial atau individu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	124	15	25	19.94	2.287
X2	124	15	25	19.92	2.174
X3	124	18	30	23.99	2.434
Y	124	18	30	23.74	2.371
Valid N (listwise)	124				

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil analisis statistik menunjukkan nilai terendah, tertinggi, rerata dan nilai deviasi dari masing-masing data.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Item Pernyataan	Validitas		Reliabilitas	
			Koefisien Korelasi	Ket.	*Alpha Cronbach*	Ket.
1	Kinerja manajerial (Y)	Y.1	0,777	Valid	0,865	Reliabel
		Y.2	0,789	Valid		
		Y.3	0,690	Valid		
		Y.4	0,875	Valid		
		Y.5	0,841	Valid		
		Y.6	0,695	Valid		
2	*Good corporate governance* (X_1)	X1.1	0,877	Valid	0,899	Reliabel
		X1.2	0,789	Valid		
		X1.3	0,842	Valid		
		X1.4	0,862	Valid		
		X1.5	0,848	Valid		
3	Budaya Tri Hita Karana (X_2)	X2.1	0,833	Valid	0,836	Reliabel
		X2.2	0,808	Valid		
		X2.3	0,653	Valid		
		X2.4	0,841	Valid		
		X2.5	0,806	Valid		
4	Sistem informasi akuntansi (X_3)	X3.1	0,664	Valid	0,787	Reliabel
		X3.2	0,723	Valid		
		X3.3	0,583	Valid		
		X3.4	0,735	Valid		
		X3.5	0,734	Valid		
		X3.6	0,740	Valid		

Sumber: Data diolah, 2023

Menurut (Sugiyono, 2020) pengujian pertama-tama dilakukan dengan uji instrumen yang secara keseluruhan sudah memenuhi kriteria yang dapat dinyyatakan vallid dan reliabel yang sudah memenuhi ketentuan menurut (Ghozali, 2018) yaitu r > 0,30 dan α > 0,6 yang dinyatakan valid dan reliabel. Pengujian asumsi klasik penelitian ini juga dinyatakan lolos dengan 0,105 signifikan pada normalitas > 0,05, uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas yang sudah memenuhi kriteria sehingga dinyatakan data penelitian lolos pada uji asumsi klasik.

Selanjutnya pada pengujian linier berganda dapat dilihat hasil berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.859	1.052		3.669	.000
	X1	.461	.110	.445	4.197	.000
	X2	.325	.129	.298	2.520	.013
	X3	.176	.074	.180	2.388	.019

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian, dapat dibuat persamaan berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 3{,}859 + 0{,}461X_1 + 0{,}325X_2 + 0{,}176X_3$$

Pada Tabel 2. dapat dilihat nilai koefisien determinasi.

Tabel 2. Hasil Analisis Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877[a]	.769	.764	1.153

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data diolah, 2023

Pengaruh seluruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* adalah sebesar sebesar 76,9% sedang sisanya 23,1% tidak dapat dijelaskan oleh variabel yang diteliti, dan kemungkinan dijelaskan faktor lain pada variabel berbeda. Selanjutnya pengujian uji F sebagai berikut.

Tabel 4.9 Uji Simultan (F-test)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	532.206	3	177.402	133.438	.000[a]
	Residual	159.536	120	1.329		
	Total	691.742	123			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian disimpulkan bahwa model regresi layak untuk dilanjutkan pada pengujian, karena memiliki F hitung 133,439 signifikansi 0,000 < 0,05, yang berarti secara simultan variabel yang diteliti memiliki hubungan saling mempengaruhi.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama dengan t-test disimpulkan bahwa *GCG* memberikan dampak yang positif dan signifikan pada kinerja yang ditunjukkan manajerial LPD. Artinya, dengan *good corporate governance* yang ada para perusahaan yang semakin meningkat, maka kinerja manajerial yang dihasilkan karyawan juga semakin baik pada LPD di Kecamatan Blahbatuh. *GCG* adalah suatu konsep tata kelola perusahaan yang diterapkan sebagai usaha meningkatkan *value* perusahaan di mata calon investor yang dapat memberikan keuntungan jangka panjang. Dimana juga mencangkup hubungan yang baik antara pengelola dan pihak yang memiliki kepentingan dengan keadaan perusahaan, Dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik khususnya bagi LPD diharapkan dapat memberikan manfaat bagi manajemen LPD untuk terus maju dan berkembang menuju kinerja manajemen yang lebih baik. Hasil ini memberikan arah yang sejalan dengan penelitian (Yandani, 2019) yang memberikan bukti bahwa tata kelola yang baik berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi manajemen. Penelitian ini juga didukung oleh hasil (Suparbawa dan Kusnita, 2018) dalam penelitiannya yang menyimpulkan bahwa *outcome good corporate governance* berpengaruh signifikan ke arah positif dengan kinerja manajemen.

Pengujian terhadap variabel budaya Tri Hita Karana dengan kinerja manajerial sebagai *independent* pada LPD di Kecamatan Blahbatuh memberikan bukti bahwa penerapan budaya Tri Hita Karana mampu meningkatkan atau ke arah positif terhadap kinerja manajerial pada LPD di Kecamatan Blahbatuh. Artinya, budaya Tri Hita Karana yang diterapkan dengan baik dapat membantu manajerial untuk meningkatkan kinerjanya dan menyelesaikan tugasnya dalam pengelolaan perusahaan menjadi semakin meningkat pada LPD di Kecamatan Blahbatuh. Budaya lokal masyyarakat Bali seperti Tri Hita Karana yang masih dan selalu dijaga oleh masyarakat bali. Dimana konsep dari budaya Tri Hita Karana merupakan budaya yang mengajarkan mengenai hubungan yang harmonis yang meliputi: *Parahyangan* (menjalin hubungan baik dengan Tuhan), *Pawongan* (menjalin hubungan harmonis dengan sesama), dan *Palemahan* (menjaga hubungan dengan alam). Sehingga menerapkan konsep Tri Hita Karana diharapkan dapat menjaga hubungan kerja yang baik pada LPD, agar tetap harmonis dan tidak mementingkan diri sendiri sehingga tujuan LPD dan kinerja dapat meningkat dengan baik. Hasil penelitian dinyatakan searah dengan penelitian (Yandani, 2019) yang menyatakan bahwa hasil budaya Tri Hita Karana mampu meningkatkan kinerja manajerial yang ditunjukkan oleh karyawan. Diperkuat juga dari hasil penelitian (Suparbawa dan Kusnita, 2018) dalam penelitiannya menemukan hasil dan budaya Tri Hita Karana mampu memberikan dampak positif terhadap kinerja Manajerial

Hasil pengujian hipotesis ketiga dengan t-test terlihat mampu memberikan bukti bahwa sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kinerja manajerial pada LPD di Kecamatan Blahbatuh. Artinya, semakin baik sistem informasi akuntansi yang diterapkan maka semakin baik pula kinerja manajerial pada LPD di Kecamatan Blahbatuh. Sistem Informasi Akuntansi dapat dinyatakan sebagai sebuah sistem yang digunakan sebagai pengumpul, penyimpan, dan pengolahan data khususnya akuntansi yang berguna sebagai informasi dalam pengembangan usaha dimasa depan dalam merencanakan dan mengendalikan perusahaan (Nengsy, 2018). Dengan penerapan sistem informasi akuntansi dapat membantu pengguna untuk melakukan fungsi agregasi informasi keuangan sehingga perusahaan atau LPD dapat menyediakan informasi keuangan, laporan keuangan tepat waktu dan juga dapat mengambil keputusan berdasarkan apa yang diharapkan. Sejalan dengan hasil penelitian (Nengsy, 2018) menyatakan yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memberikan dampak yang besar ke arah positif terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini juga diperkuat hasil penelitian (Paramitha dan Mulyadi, 2017) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Budaya Tri Hita Karana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada LPD di Kecamatan Blahbatuh.

Kesimpulan penelitian yang telah memberikan bukti empiris menunjukkan beberapa keterbatasan, maka disarankan agar LPD lebih transparan dalam segala kegiatan yang menyangkut LPD khususnya dalam penyusunan laporan keuangan sehingga dapat terciptanya tata kelola perusahaan yang lebih baik, agar seluruh karyawan LPD lebih saling menghormati dan menghargai antar karyawan, menerima masukan dan kritikan untuk kemajuan bersama khususnya dalam memajukan perusahaan/LPD, pimpinan LPD selalu melakukan analisis dan review terlebih dahulu kepada hasil kerja karyawanya, terutama pada laporan-laporan keuangan sehingga dapat mencegah dan menurunkan tingkat kesalahan maupun mencegah kecurangan yang terjadi.

Daftar Pustaka

Dewi, B. (2021) “Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan,” *E-Jurnal Akuntansi*, 31(11), hal. 2774–2787.

Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP-UNDIP.

Indriyani, N. M. V. dan Putra, I. W. G. Y. D. (2020) “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Budaya Tri Hita Karana Sebagai Variabel Moderasi Pada Kualitas Laporan Keuangan,” *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), hal. 164–169.

Nengsy, H. (2018) “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perbankan Di Tembilahan,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), hal. 1–15.

Paramitha, N. M. A. dan Mulyadi, M. (2017) “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dan Pengambilan Keputusan Investasi Di Pt. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 Cabang Denpasar,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 2(2), hal. 306–317.

Pratama, A. (2022) *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Kas di PT. Eseria Karya Makmur Medan*. Universitas Medan Area.

Putri, I. G. A. M. A. D. dan Ulupui, I. G. K. A. (2017) *Pengantar Corporate Governance*. Jakarta: CV Sastra Utama.

Sugiyono (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumadi, N. K., Srikasih, N. L. D. dan Putri, N. M. D. K. (2022) “Pengaruh Budaya Tri Hita Karana, Akuntabilitas, Dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Nusa Penida,” *Jurnal Widya Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), hal. 25–36.

Suparbawa, I. N. R. dan Kusnita, K. T. (2018) “Pengaruh Penerapan Good corporate governance Dan budaya Tri Hita Karana Terhadap Kinerja Manajerial Lembaga Perkreditan Desa (LPD),” *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(1), hal. 58–68.

Tresna, N. L. D. dan Jati, I. K. (2015) “Kemudahan Penggunaan Sistem Sebagai Pemoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja,” *E-Jurnal Akuntansi*

Universitas Udayana, 10(3), hal. 723–737.

Yandani, M. N. M. (2019) "Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Dan Budaya Tri Hita Karana Terhadap Kinerja Manajerial Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Pakraman Padangsambian," *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 4(1), hal. 24–37.